

ABSTRAKSI

Sektor Informal memegang peranan penting dalam perekonomian daerah. Sektor ini berhasil menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat yang tidak terserap dalam sektor formal. Salah satu sektor informal yang berkembang ialah para pedagang kaki lima yang menjadi peluang kerja sektor informal khas di wilayah Yogyakarta. Namun adanya kekhawatiran akan eksistensi usahanya, mereka membutuhkan suatu Institusi sebagai wadah yang mampu memperjuangkan mereka, salah satunya dengan berdirinya Institusi Koperasi PPKL-Y. Dalam rangka mempertahankan eksistensi koperasi, maka keberlangsungan unit usaha simpan pinjam di Koperasi PPKL-Y perlu diselaraskan dengan kebutuhan anggota saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan asumsi bahwa anggota koperasi merepresentasi institusi koperasi, penelitian ini menguji sejauh mana pengaruh tingkat pelayanan simpan pinjam koperasi pada tingkat eksistensi koperasi di Koperasi PPKL-Y. Objek penelitian ini adalah para anggota PKL yang aktif membayar simpanan wajib dan mendapatkan SHU pada tahun 2014 lalu. Wilayah penelitian terbagi menjadi 3 Kecamatan di Yogyakarta, disesuaikan dengan wilayah kerja Koperasi dan keaktifan anggota. Data didapatkan dengan cara mengunjungi dan mewawancarai setiap responden dan data diolah dengan menggunakan metode analisis regresi. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari 67 responden sesuai dengan teknik pengambilan sample dengan rumus *Slovin* dan metode *proportionate stratified random sampling* yang berada di wilayah kerja koperasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat pelayanan simpan pinjam koperasi berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat eksistensi koperasi. Dengan analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa pengaruh tingkat pelayanan simpan pinjam koperasi hanya sebesar 4,8 % dan selebihnya mendapat pengaruh dari variabel - variabel lain terhadap tingkat eksistensi koperasi.

Kata kunci : koperasi, pelayanan simpan pinjam koperasi, eksistensi koperasi, PKL

ABSTRACT

Informal Sector plays an important role in the regional economy. Its presence has created economic independence for society as a result of not being absorbed in the formal sector. One of the growing informal sector is a street vendors into informal sector employment opportunity typical in Yogyakarta. However the concern would be the existence of their business, they required an institution as a container that is able to fight for them, one of them with the establishment of the PPKL-Y Cooperative Institutional. In order to maintain the cooperative existence, then the sustainability of the savings and loan business units in PPKL-Y Cooperative need to be tailored to the needs of current members.

This research uses a quantitative approach. Assuming that the cooperative members represent cooperative institutions, this research examines the extent to which the effect of the level of savings and loan cooperative services toward the level of cooperative existence in PPKL-Y Cooperative. The objects of this research are active members of street vendors who pay compulsory savings and got a SHU in 2014 ago. The research field is divided into 3 sub-districts in Yogyakarta, adapted to the working area and liveliness cooperative members. Data obtained by visiting and interviewing each respondent and the data is processed using regression analysis. Sampling method used is *purposive sampling*. Primary data in this research were obtained from 67 respondents in accordance with the technique of sampling by the *Slovin* formula and *proportionate stratified random sampling* method in the area of cooperative work.

The result obtained from this research is the level of savings and loan cooperative services is positive and significant impact on the level of cooperative existence. With simple regression analysis showed that the effect of the level of savings and loan cooperative services only by 4.8 % and the rest under the influence of other variables toward the level of cooperative existence.

Keywords : cooperative, savings and loan cooperative services, cooperative existence, street vendors